

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertemanan adalah suatu hubungan yang menjalin interaksi kepada individu satu dengan yang lainnya. Mengetahui proses komunikasi perlu dilakukan dengan teman kita, dengan cara bagaimana teman kita dapat mengirim serta menerima pesan pada masing-masing individu, sampai dengan adanya tanggapan yang didapatkan dari proses komunikasi yang telah dilakukan oleh hubungan tersebut. Respon ini yang sangat penting dalam sebuah hubungan guna menjadikan standar dari kemampuan terhadap komunikasi yang telah dijalankannya. (Monica, 2021)

Setiap individu tidak akan dapat hidup apabila tanpa adanya seorang teman karena seorang teman adalah bagian yang paling penting dalam kehidupan bagi setiap individu dan mampu memberikan kontribusi yang sangat istimewa bagi setiap individu masing-masing. (Megawati, 2022)

Mempertahankan pertemanan sangat penting karena hubungan pertemanan dapat meningkatkan rasa percaya diri, memberikan rasa memiliki, dan membantu seseorang menghadapi tantangan dalam hidup. Sehingga teman yang baik tidak hanya hadir dalam situasi yang bahagia saja, akan tetapi juga dapat menjadi tempat untuk berbagi kesulitan. (Holt-Lunstad et al., 2010)

Rasa empati mempunyai peran yang cukup penting dalam menjaga sebuah pertemanan. Kemampuan agar bisa memahami perasaan dan kebutuhan teman dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan teman. Pada pertemanan yang sehat, tidak hanya sebuah perhatian saja yang diberikan, akan tetapi juga pengertian terhadap perbedaan dalam sebuah pendapat, kebiasaan, atau pandangan dari individu satu dengan yang lainnya.

Kepercayaan juga menjadi dasar yang paling utama dalam hubungan pertemanan. Ketika menjaga rahasia teman, memenuhi janji, dan menunjukkan suatu keandalan merupakan cara agar dapat membangun kepercayaan yang tinggi dengan teman. Hubungan yang didasarkan pada rasa kepercayaan dapat memungkinkan agar teman untuk bisa merasa nyaman dan aman dalam berbagi

pengalaman hidup mereka masing-masing. Hal yang paling penting, menjaga pertemanan juga harus memerlukan fleksibilitas dan pengertian yang cukup tinggi. Karena setiap individu memiliki perjalanan hidup masing-masing, dan terkadang prioritas atau situasi hidup dapat mengalami sebuah perubahan. Dengan cara memahami bahwa pertemanan tidak selalu harus sempurna atau tanpa sebuah tantangan, maka pertemanan dapat bertahan walaupun harus menghadapi berbagai rintangan yang ada dan harus dilalui oleh masing-masing individu dalam menjaga hubungan pertemanan.

Sebagai individu yang sering melakukan interaksi terhadap individu yang lainnya, maka komunikasi adalah sebuah unsur yang cukup penting dalam kehidupan individu yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena komunikasi memiliki peranan sebagai dasar dari semua interaksi antara individu dengan yang lainnya. Terutama pada kehidupan individu yang dilakukan pada setiap hari, pasti tiap manusia tentu sering menggunakan proses komunikasi terhadap individu yang lainnya, bisa dilakukan oleh keluarga ataupun dengan sahabat sama halnya ketika dilakukan kepada pertemanan masing-masing. Dengan melakukan proses komunikasi, setiap individu mampu mengungkapkan apa yang ingin kita katakan oleh orang-orang yang berada di sekitar kita.

Ketika kita sedang melakukan proses interaksi dengan teman, maka komunikasi menjadi kunci yang paling utama agar dapat menjalin hubungan dengan baik, sehingga ketika kita melakukan proses komunikasi dengan teman maka dapat merasakan sebuah ikatan suatu hubungan pertemanan yang baik serta memiliki rasa saling menginginkan antara individu satu dengan yang lainnya. Jika tidak ada proses komunikasi dalam sebuah hubungan dengan pertemanan, maka tidak akan terjalin dengan baik suatu hubungannya. Komunikasi dalam pertemanan merupakan salah satu hal yang sangat penting, yang harus dilakukan dalam setiap hubungan pertemanan, salah satunya yaitu dengan adanya komunikasi interpersonal yang terjadi didalamnya. Komunikasi pada suatu ikatan pertemanan LDR, maka termasuk dalam komunikasi interpersonal maupun komunikasi antarpribadi yang dipakai untuk salah satu media yang mampu menghubungkan pada hubungan pertemanan. Karena proses komunikasi dilakukan dalam lingkup

yang kecil yakni dua orang, serta mampu dilakukan secara tatap muka (*face to face*). Kemudian komunikasi interpersonal sangat berpengaruh penting agar mampu mengajak, mengubah suatu sikap serta langsung mendapatkan balasan dari para audiens, sama halnya seperti komunikasi yang digunakan dalam hubungan pertemanan LDR (*Long Distance Relationship*). (Aliyah Nur'aini Hanun, 2013)

Akan tetapi, untuk bisa mempertahankan komunikasi interpersonal dalam sebuah hubungan pertemanan sering kali menghadapi berbagai tantangan. Dalam era digital saat ini misalnya, kemudahan dalam menggunakan teknologi komunikasi dapat mempermudah dalam melakukan proses interaksi, namun juga mampu berpotensi mengurangi dalam kualitas suatu hubungan pertemanan jika tidak digunakan dengan cara yang bijak. (Burgess , 2016) Meskipun teknologi komunikasi telah berkembang dengan sangat pesat, mempertahankan pertemanan dalam konteks LDR tetap bukanlah hal yang sangat mudah. Tantangan seperti perbedaan pada zona waktu, kesibukan masing-masing tiap individu, serta keterbatasan interaksi secara tatap muka dapat mempengaruhi kualitas dalam komunikasi dari masing-masing individu dalam pertemanan LDR. Selain itu, kurangnya komunikasi yang efektif dapat menyebabkan kesalahpahaman pada saat melakukan proses komunikasi, perasaan terabaikan, atau bahkan merenggangnya hubungan dalam sebuah pertemanan LDR. Oleh karena itu, pola komunikasi interpersonal yang tepat sangat diperlukan untuk mengatasi masalah dalam tantangan tersebut.

Maka dari itu, penting bagi setiap individu untuk mengembangkan keterampilan dalam komunikasi yang mendalam, seperti kemampuan untuk mendengarkan dan merespons dengan empati yang baik, agar hubungan pertemanan tetap harmonis dan memiliki makna ketika dijalankan oleh individu masing-masing. Dengan memahami pentingnya komunikasi interpersonal dalam menjaga pertemanan LDR, individu dapat membangun hubungan yang lebih kuat dan memberikan dampak yang positif bagi kehidupan mereka. Karena komunikasi yang berkualitas yaitu landasan dari sebuah hubungan yang sehat, yang dapat memberikan dukungan emosional dengan baik, serta mampu menciptakan rasa saling memiliki dalam hubungan pertemanan LDR.

Pada komunikasi interpersonal maka akan terjadi suatu proses pertukaran pesan terhadap individu yang sedang melakukan proses komunikasi dalam pertemanan LDR, seringkali kepada dua orang yang sedang bekerja untuk menciptakan makna dalam komunikasi, terutama pada proses komunikasi dengan cara bertatap muka maka dapat terjadi secara bersamaan dari individu satu kepada individu yang lain, serta dapat dilakukan dengan sebaliknya akan terjadi dengan cara terus menerus. Bentuk dalam komunikasi interpersonal tidak semuanya dilakukan dengan cara bertatap muka ataupun bertemu dengan cara langsung. Akan tetapi dilakukan juga dengan cara yang lainnya, yakni dengan cara memanfaatkan sebuah media untuk pendekatan dalam proses komunikasi interpersonal. Seiring dengan perubahan waktu setiap individu dapat menggunakan peranan media untuk melakukan proses komunikasi, sehingga hal ini sangat penting untuk hubungan pertemanan LDR. (Bharti, 2020) Salah satu bentuk hubungan yang memerlukan komunikasi interpersonal yang lebih intensif ialah hubungan yang dilakukan secara LDR. Saat ini banyak sebagian orang yang sudah mengerti arti dari LDR, Hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR) merupakan hubungan yang disebabkan karena pasangan yang terpisahkan oleh jarak (geografis) yang sangat berjauhan, seperti disebabkan karena perbedaan kota, Negara, bahkan benua. Keterpisahan oleh jarak yang jauh ini bisa ditimbulkan karena tuntutan dari sebuah profesi, pendidikan atau pun disebabkan dengan faktor yang lainnya. (Fataraya, 2018)

Pada saat individu melakukan hubungan secara LDR, tidak hanya dapat terjadi dalam hubungan yang romantis saja, akan tetapi LDR juga bisa dilakukan dalam hubungan pertemanan. Dalam konteks pertemanan LDR, komunikasi dapat menjadi satu-satunya sarana untuk menjaga hubungan agar tetap hidup dan dapat mempertahankan pertemanan LDR. Tanpa adanya interaksi yang dilakukan secara tatap muka yang rutin, individu harus mengandalkan sebuah media komunikasi seperti telepon, pesan teks, *video call*, atau media sosial yang digunakan untuk tetap terhubung dengan teman mereka, meskipun dari jarak yang saling berjauhan agar bisa melakukan proses komunikasi dalam pertemanan LDR.

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa banyak perubahan yang signifikan dalam cara manusia berinteraksi dan membangun hubungan sosial. Salah satu fenomena yang semakin umum adalah hubungan pertemanan yang dilakukan secara LDR. Hubungan ini terjadi ketika dua orang yang memiliki ikatan pertemanan yang harus terpisah secara jarak yang cukup jauh karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti pendidikan, pekerjaan, atau migrasi. Meskipun teknologi komunikasi modern memudahkan dalam proses interaksi, mempertahankan hubungan pertemanan LDR tetap menjadi sebuah tantangan yang tidak mudah dilakukan. Salah satu faktor kunci yang menentukan sebuah keberhasilan dalam mempertahankan hubungan tersebut ialah dapat dilihat dari pola komunikasi interpersonal yang dijalankan dalam proses pertemanan LDR. Dalam menjalani LDR, terdapat pola komunikasi interpersonal yang sering digunakan diantaranya, yaitu: pola komunikasi persamaan (*equality pattern*) dimana tiap individu terlibat proses komunikasi mempunyai hak yang sama dalam kesempatan komunikasi tersebut, pola komunikasi seimbang terpisah (*balance split pattern*) dimana terdapat keserataan hubungan tetap terjaga namun komunikasi masing-masing memiliki daerah yang lebih dominan, pola komunikasi tak seimbang terpisah (*unbalanced split pattern*) dimana seseorang mendominasi seluruh proses komunikasi dan dianggap sebagai ahli diantara yang lain, pola komunikasi monopoli (*monopoly pattern*) dimana seseorang dianggap sebagai pemegang kekuasaan secara penuh. (Oktariani, 2018)

Pada saat melakukan LDR dapat mengajarkan pada sebuah arti kesabaran, kepercayaan, serta komitmen dalam sebuah hubungan pertemanan. Pada setiap pertemuan secara tatap muka menjadi momen yang sangat dinantikan dan perpisahan dapat menyimpan rasa rindu yang mendalam, ketika sedang menjalani hubungan yang LDR, terutama dalam sebuah ikatan pertemanan yang menjalin hubungan LDR. Melalui peranan teknologi yang menjadi sebuah jembatan yang menghubungkan pada ikatan pertemanan, dengan menggunakan panggilan video, pesan singkat, dan surat elektronik yang menjadi pengobat rasa rindu yang sesaat. Pada kehidupan yang terjadi saat ini, hubungan yang dilakukan pada pertemanan LDR sering mengalami masalah bagi sebagian orang, adapun masalah yang terjadi

yaitu adanya miskomunikasi saat melakukan proses komunikasi. Fenomena yang terjadi dalam pertemanan LDR biasanya dapat disebabkan karena terpisah kota dikarenakan kewajiban memasuki perguruan tinggi agar dapat melanjutkan studi kuliah dengan cara keluar dari daerah asal, serta menjadi seorang mahasiswa. Inilah yang membuat teman harus terpisah oleh jarak sehingga jauh dari pantauan temannya.

Saat ini, peristiwa hubungan LDR yang dilakukan dalam pertemanan sering terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam khususnya pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2021. Terdapat mahasiswa dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021 yang berasal dari Bekasi, Jakarta, Tangerang, Subang, Tasik, dan dari kota yang lain. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Kota Cirebon yakni di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Sehingga mengalami LDR oleh teman-teman yang berasal dari daerah asal tempat tinggalnya. Ketika seseorang melanjutkan pendidikan ke luar kota, jarak geografis sering kali menjadi sebuah tantangan yang tersendiri dalam menjaga hubungan tersebut. Saat salah satu teman sedang melanjutkan studi kuliah dan meninggalkan daerah asal sehingga hubungan menjadi terpisah, kemudian dapat mengakibatkan hubungan yang LDR dalam pertemanan, tentu ingin selalu berkomunikasi dengan sang sahabat atau teman. Komunikasi yang sering dilakukan oleh pertemanan yang sedang melakukan hubungan yang LDR diantaranya yaitu bertanya soal kabar dari masing-masing individu dalam pertemanan, bercerita mengenai kehidupan yang sedang dialami dalam perkuliahan yang sedang dijalannya, membahas perkembangan pendidikan dari setiap individu walaupun terhalang oleh jarak yang jauh. Sebab, hubungan terhadap pertemanan LDR sangat diperlukan agar berdampak baik pada kehidupan masing-masing yang tengah dijalankan antara individu satu dengan yang lainnya, hal ini mampu menyebabkan hubungan dalam komunikasi antara teman membuat lebih dekat meskipun dalam proses komunikasi yang dijalankan menggunakan perantara media komunikasi.

Salah satu tujuan penulis dalam meneliti pertemanan LDR adalah untuk memahami bagaimana individu dapat membangun dan mempertahankan kedekatan emosional meskipun terhalang oleh jarak geografis. Penulis ingin mengeksplorasi dinamika komunikasi, proses komunikasi, serta pesan media dominan yang digunakan agar hubungan pertemanan akan tetap harmonis dan bermakna. Tujuan ini dilatarbelakangi oleh fenomena sosial yang semakin umum terjadi, terutama di kalangan mahasiswa dan generasi muda yang sering mengalami perpindahan lokasi karena pendidikan. Dengan hal ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai adanya pola komunikasi interpersonal yang digunakan di tengah kemajuan teknologi komunikasi.

Berdasarkan pengalaman yang telah dilihat oleh peneliti bahwa terdapat pola komunikasi interpersonal yang menjadi masalah dalam pertemanan LDR, diantaranya yaitu: dalam hubungan pertemanan LDR, pola komunikasi yang tidak konsisten menjadi permasalahan yang paling utama. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021 yang sebelumnya terbiasa berinteraksi secara langsung telah mengalami perubahan dalam intensitas pada saat melakukan proses komunikasi, yang sering kali menjadi tidak terjadwal dan tergantung pada kesibukan masing-masing individu dalam pertemanan LDR. Kurangnya komunikasi yang dilakukan secara rutin dapat menyebabkan perasaan pertemanan akan terabaikan dan menurunnya keterikatan emosional. Kemudian mahasiswa yang menjalin pertemanan LDR cenderung hanya membicarakan hal-hal yang ringan atau sekadar bertukar kabar tanpa adanya diskusi yang lebih mendalam dibandingkan jika komunikasi dilakukan secara bertemu langsung. Sehingga masih kurangnya pembicaraan mengenai perasaan masing-masing individu, pengalaman pribadi, atau masalah yang sedang dihadapi oleh masing-masing individu yang dapat menimbulkan hubungan pertemanan LDR akan menjadi kurang bermakna dalam hubungan pertemanan yang tengah dijalankannya. Dalam pertemanan LDR, diperlukan usaha dari kedua belah pihak untuk saling menjaga komunikasi agar tetap berjalan dengan baik walaupun terhalang oleh jarak yang saling berjauhan. Akan tetapi, jika dilihat dalam beberapa kasus, salah satu pihak cenderung lebih pasif dan kurang memiliki inisiatif untuk

saling menghubungi atau memulai percakapan dengan teman dari jarak yang saling berjauhan. Hal ini dapat membuat salah satu pihak merasa diabaikan, sehingga hubungan pertemanan semakin merenggang.

Terkadang masalah-masalah yang disebabkan karena kesalahpahaman menafsirkan suatu pesan, gangguan pada proses mengirimkan pesan, atau ketidakmampuan dalam mengakses media komunikasi tertentu seperti *video call* yang dapat menghambat dalam proses komunikasi yang efektif dalam hubungan pertemanan LDR. Kemudian mahasiswa yang meninggalkan kampung halaman untuk menempuh pendidikan di kota lain sering kali dihadapkan pada perubahan lingkungan sosial yang cukup penting. Teman-teman dari daerah asal, yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dan intens, saat ini hanya dapat dihubungi melalui media dalam proses komunikasi seperti pesan instan, panggilan telepon, atau *video call* dengan waktu yang sangat terbatas. Meskipun teknologi komunikasi telah memberikan kemudahan, akan tetapi tetap saja mempunyai sebuah tantangan dalam menjaga kualitas interaksi dalam hubungan pertemanan LDR, seperti perbedaan jadwal, keterbatasan waktu, dan hambatan emosional yang muncul karena jarak yang jauh.

Saat ini perkembangan teknologi sudah sangat canggih dengan munculnya keberadaan *smartphone* atau *handphone* (HP), yang dapat membantu sebagai media untuk melaksanakan proses komunikasi LDR. Peran media ini sungguh dapat membantu untuk sarana pertukaran sumber informasi dengan melalui telepon, sms, serta chatting. HP adalah suatu media yang sering dipakai oleh individu agar dapat melakukan proses komunikasi antarpribadi atau interpersonal yang dilakukan dengan dua orang yang dilakukan secara jarak jauh, sama halnya yang dilakukan oleh hubungan pertemanan LDR. Walaupun saat ini banyak berbagai alat komunikasi yang mampu dipergunakan agar dapat menjalin proses komunikasi bersama teman yang terhalang oleh jarak yang jauh, namun hubungan yang telah mereka jalani tetap saja tidak selalu berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh waktu pertemuan yang cukup singkat, menyebabkan kurangnya keterbukaan diri kepada teman sehingga menciptakan masalah dalam suatu hubungan persahabatan tersebut seperti hubungan yang dijalankan oleh pertemanan yang LDR, maka akan

menyebabkan kurang akrab dalam hubungan saat berkomunikasi melalui saluran media HP.

Permasalahan dalam pola komunikasi interpersonal ini menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi keberlangsungan dalam pertemanan LDR di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021. Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian serta melakukan proses pengkajian yang lebih mendalam mengenai **“Pola Komunikasi Interpersonal Long Distance Relationship (LDR) Dalam Mempertahankan Pertemanan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan oleh peneliti, sehingga masalah yang diungkapkan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Proses pola komunikasi interpersonal yang dilakukan hubungan pertemanan LDR pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.
- b. Terdapat kendala dalam menyampaikan pesan komunikasi yang dapat mempengaruhi efektivitas dan kualitas hubungan pertemanan, seperti miskomunikasi, keterlambatan respon, dan hilangnya ekspresi nonverbal.
- c. Minimnya kajian yang secara khusus membahas komunikasi interpersonal dalam konteks LDR pertemanan, terutama yang relevan dengan kondisi sosial mahasiswa di era digital saat ini.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2021 yang berasal dari luar kota Cirebon
- b. Penelitian ini terfokus pada hubungan LDR pertemanan, bukan hubungan

yang romantis, keluarga, atau profesional.

- c. Penelitian ini hanya mengkaji tentang pola komunikasi interpersonal yang dihadapi dalam pertemanan LDR.

3. Pertanyaan Penelitian

Dalam melakukan proses penelitian ini, maka pertanyaan yang digunakan agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan latar belakang dan tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola komunikasi interpersonal dalam menjalin LDR yang dilakukan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021?
- b. Bagaimana proses komunikasi interpersonal yang berlangsung dalam pertemanan LDR yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021?
- c. Bagaimana pesan media komunikasi yang dominan dalam pertemanan LDR Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal dalam menjalin LDR yang dilakukan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal yang berlangsung dalam pertemanan LDR yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.
3. Untuk mengetahui pesan media komunikasi yang dominan dalam pertemanan LDR pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Pada penelitian ini akan sangat memiliki banyak manfaat agar dapat mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengetahui bagaimana proses pola komunikasi interpersonal atau antar pribadi dalam sebuah hubungan pertemanan LDR.

2. Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian ini secara praktis, maka diharapkan agar mampu memberikan suatu masukan maupun sumber referensi tambahan agar dapat diimplementasikan serta menjadi sebuah pertimbangan. Serta kegunaan secara praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Peneliti mampu mengharapkan penelitian ini digunakan sebagai melatih diri peneliti dalam menganalisis suatu problematika yang terjadi pada ilmu komunikasi khususnya terhadap kehidupan sosial. Serta peneliti mengharapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis bagi peneliti sebagai aplikasi sebuah ilmu yang selama masa studi kuliah telah diterima secara teori, khususnya mengenai pola komunikasi. Hasil dalam penelitian ini diinginkan akan mampu meneruskan sebuah peran serta dalam memperbanyak ilmu atau wawasan dan sebagai salah satu acuan untuk meneliti lebih lanjut dari sisi serta masalah dalam penelitian yang sama dalam lingkup komunikasi. Selain itu juga, agar dapat menjadi sebuah rujukan serta dapat memperdalam berbagai wadah pengetahuan serta teori tentang segala sumber informasi yang dapat berkaitan dengan studi mengenai ilmu komunikasi.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu menambah sebuah pengetahuan serta dapat memberikan sebuah gambaran yang bermanfaat mengenai proses komunikasi yang dipakai dalam hubungan untuk pertemanan LDR

sebagai referensi bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pengarahan bagi para masyarakat khususnya pada pertemanan yang sedang menempuh LDR pada pertemanan tentang pola komunikasi interpersonal hubungan yang dilakukan secara LDR dalam menjalani serta mempertahankan hubungan pertemanan hingga akhir.

